

Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM di Desa Karangduren, Tenganan, Semarang

¹⁾Dwi Purwati, ²⁾Martinus Budiantara

^{1,2)}Prodi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding: dwipurwati681@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat
Pendampingan
Pelatihan
Pembukuan
UMKM

Pembukuan merupakan salah satu bagian yang penting dalam menjalankan usaha. Maka dari itu, bentuk usaha dengan skala besar ataupun kecil harus melakukan pembukuan keuangan meskipun dengan sederhana. Dengan pembukuan keuangan sederhana pelaku usaha dapat melihat kondisi keuangan usaha, termasuk keuntungan dan kerugian yang dialami usaha tersebut. Kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana ini dilakukan di desa Karangduren, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang dengan mengambil 2 sampel pelaku UMKM yaitu "Depot Degan Ndelik" milik mbak Winda dan "Toko 733 Mas Pras" milik mas Prasetyo. Tujuan dari pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana ini adalah untuk mengedukasi tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana dan juga bagaimana cara membuat pembukuan tersebut sehingga pembukuan keuangan usahanya lebih jelas dan pelaku UMKM dapat melihat kondisi keuangan usaha termasuk kerugian dan keuntungan dari usahanya. Hasil dari kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana ini adalah pelaku UMKM belum menerapkan pembukuan meskipun dengan sederhana, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang pembukuan sederhana dan menganggap melakukan pembukuan merupakan hal yang rumit, sehingga pelaku UMKM lebih fokus pada pengembangan produk saja. Pembukuan sederhana perlu dilakukan karena pembukuan dapat berfungsi sebagai alat analisis kinerja keuangan yang dapat mengendalikan biaya operasional perusahaan, mengurangi risiko hilangnya aset perusahaan, mengetahui kinerja perusahaan saat ini dan memahami potensi perusahaan serta dampaknya terhadap keuntungan dan kerugian usaha atau bisnis di masa depan, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

ABSTRACT

Keywords:

Community Service
Mentoring
Training
Bookkeeping
MSMES

Bookkeeping is an essential part of running a business. Therefore, companies with large or small scale must do financial bookkeeping even though it is simple. With simple financial bookkeeping, business actors can see the financial condition of the business, including the profits and losses experienced by the company. This simple bookkeeping assistance and training activity was carried out in Karangduren Village, Tenganan District, Semarang Regency, by taking two samples of MSME actors, namely "Depot Degan Ndelik" owned by Ms Winda and "Toko 733 Mas Pras" owned by Mr Prasetyo. The purpose of this simple bookkeeping assistance and training is to educate about the importance of doing simple bookkeeping and also how to do the bookkeeping so that the financial bookkeeping of the business is more precise and MSME actors can see the financial condition of the industry, including losses and profits from their company. The results of this simple bookkeeping assistance and training activity are that MSME actors still need to implement bookkeeping even though it is simple. This is due to a need for more knowledge about simple bookkeeping and think that doing bookkeeping is complicated, so they focus more on product development. Simple bookkeeping needs to be done because bookkeeping can function as a financial performance analysis tool that can control company operational costs, reduce the risk of loss of company assets, know the company's current performance, and understand the company's potential and its impact on future business or business profits and failures so that it can be used as a basis for decision making.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pembukuan merupakan salah satu bagian yang penting dalam menjalankan usaha. Maka dari itu, bentuk usaha dengan skala besar ataupun kecil harus melakukan pembukuan keuangan meskipun dengan sederhana. Pembukuan keuangan sederhana pelaku usaha dapat melihat kondisi keuangan usaha, termasuk keuntungan dan kerugian yang dialami usaha tersebut.

Adapun menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 pembukuan sederhana merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan ini meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Kemudian bisa ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut.

Pembukuan sederhana dapat diartikan sebagai pencatatan seluruh operasi yang dilakukan menurut kedudukannya masing-masing yang telah ditentukan. Pencatatan ini biasanya dilakukan secara rutin selama periode waktu tertentu dan memastikan bahwa semua transaksi, termasuk aset, modal, pendapatan, pengeluaran, dan hutang, dicatat secara akurat. Selain itu, setelah akhir tahun buku masing-masing, seluruh transaksi yang tercatat dihitung ulang dan dikonversi ke dalam neraca. Neraca yang disusun dengan metode akuntansi selanjutnya dapat memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan, apakah dalam keadaan baik dan menghasilkan keuntungan atau buruk dan merugi. Selain untuk memperjelas posisi suatu perusahaan dalam laporan laba rugi, pembukuan juga dapat menjadi bukti jika seseorang ingin melakukan cross check atau perubahan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan akhir. Pembukuan sederhana merupakan laporan keuangan yang mencakup banyak unsur dan dapat dipersempit menjadi laporan keuangan dengan tujuan yang lebih spesifik. Jadi ketika pelaku usaha mengurus pembukuan, sebenarnya pelaku usaha memudahkan diri sendiri dalam menyusun laporan keuangan (Anjar Pamungkas, 16 Januari 2023).

Pembukuan sederhana ini juga berguna untuk mengendalikan biaya operasional perusahaan, mengurangi risiko hilangnya aset perusahaan, mengetahui kinerja perusahaan saat ini dan memahami potensi perusahaan serta dampaknya terhadap keuntungan dan kerugian usaha atau bisnis di masa depan. Pembukuan yang sederhana memiliki banyak keuntungan, yaitu pemisahan harta pribadi dan harta perusahaan, pengetahuan mengenai arus masuk dan keluarnya kas dan modal lainnya, pengetahuan mengenai hutang, piutang, pajak dan pengeluaran-pengeluaran lancar lainnya, serta mengurangi resiko hilangnya harta-harta perusahaan karena jatuh tempo, untuk ambiguitas data, untuk memantau dengan cermat biaya operasional perusahaan, dan untuk mengetahui kemajuan bisnis dan evaluasi keuntungan atau kerugian. (Gifari Zakawali, 26 Juni 2022).

Laporan keuangan digunakan sebagai alat analisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi (Rani Rahmadani Nur dan Widhi Ariyo Bima, Juni 2022).

Pembukuan sangat penting bagi perusahaan besar dan kecil karena menjalankan banyak fungsi, seperti menilai kondisi keuangan atau mengukur pertumbuhan dan profitabilitas. Sederhananya, pembukuan adalah proses pencatatan transaksi keuangan sehari-hari. Dalam proses pembukuan ini, pelaku usaha perlu mencatat dana yang keluar dan masuk karena dokumentasi merupakan hal yang sangat penting sehingga pelaku usaha perlu mengelolanya dengan baik. (Vély Sia, 14 April 2022).

Pembukuan keuangan sederhana merupakan bagian penting dalam menjalankan usaha, namun masih banyak UMKM dengan skala kecil di desa Karangduren, Kec. Tengaran, Kab. Semarang yang masih menganggap hal itu tidak perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM beranggapan bahwa melakukan pembukuan keuangan adalah suatu hal yang rumit, selain itu banyak pelaku UMKM yang masih buta akan akuntansi salah satunya pembukuan sederhana. Pelaku UMKM lebih memfokuskan dalam mengembangkan produknya saja. Bahkan masih banyak UMKM yang belum memisahkan antara uang usaha dengan uang pribadi. Dengan tidak adanya pembukuan keuangan, dapat mengakibatkan pelaku usaha kesulitan dalam mengambil keputusan yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan usahanya.

Tujuan dari dilakukannya pembimbingan dan pelatihan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM di desa Karangduren, Kec. Tengaran, Kab. Semarang adalah untuk mengajarkan dan melatih dan membimbing pelaku UMKM yang ada di desa Karangduren, Kec. Tengaran, Kab. Semarang tentang seberapa pentingnya melakukan pembukuan sederhana dan bagaimana menyusun pembukuan sederhana tersebut.

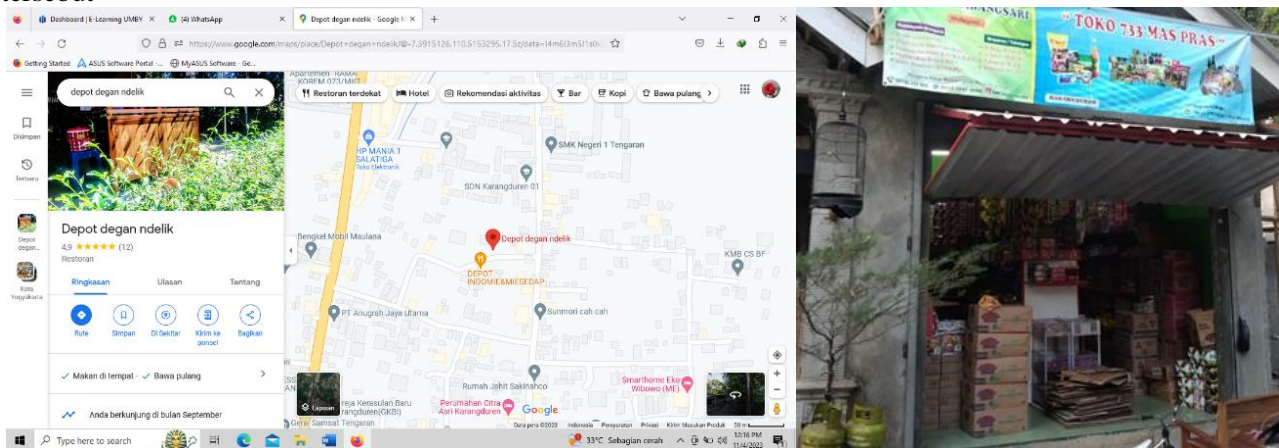
Dilakukannya pembimbingan dan pelatihan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM diharapkan dapat membantu pelaku usaha di desa Karangduren, Kec. Tenganan, Kab. Semarang dalam membuat pembukuan sederhana yang bisa membantu pelaku usaha melihat kondisi keuangan termasuk keuntungan dan kerugian yang dialami. Selain itu juga adanya pembukuan sederhana dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang dapat mengembangkan usahanya.

II. MASALAH

Desa Karangduren merupakan salah satu desa yang berada kecamatan Tenganan, kabupaten Semarang dengan memiliki 7.983 penduduk yang mayoritas berprofesi sebagai buruh tani dan pedagang. Karena lokasi yang dekat dengan sekolah dan juga pasar, mengakibatkan banyak dari masyarakat yang memanfaatkan dengan mendirikan usaha. Namun masih banyak pelaku UMKM yang masih buta akan pembukuan, contohnya adalah Mas Prasetyo, yang merupakan pemilik usaha “Toko 733 Mas Pras” yang berada di desa Karangduren, Kec. Tenganan, Kab. Semarang. Toko ini sudah berdiri kurang lebih 1 tahun dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok rumah tangga, pelaku usaha juga melayani sistem antar terhadap pembelian dalam jumlah yang lumayan besar atau kepada toko-toko lainnya, namun Mas Pras masih kebingungan apakah usahanya mendapatkan keuntungan atau justru kerugian, hal ini dikarenakan Mas Pras masih mencampur uang usahanya dengan uang pribadi. Selain itu juga kebutuhan yang diambil anak dan istrinya tidak ada perhitungannya.

Adapun usaha lain yang memiliki masalah serupa, yaitu “Depot Degan Ndelik” yang dimiliki Mbak Winda yang beralamat di desa Karangduren, Kec. Tenganan, Kab. Semarang. Usaha ini sudah didirikan sejak tahun 2020. Mbak Winda juga belum melakukan pembukuan sederhana, yang mana setiap pemasukan dan pengeluaran belum ada catatannya, selain itu juga uang pribadi dengan uang usaha masih menjadi satu. Hal ini yang membuat Mbak Winda kebingungan apakah usahanya mengalami kerugian atau keuntungan.

Adanya masalah-masalah tersebut, maka dilakukan pembimbingan dan pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa Karangduren, Kec. Tenganan, Kab. Semarang. Hal ini dilakukan dengan cara mengajari dan membimbing bagaimana caranya melakukan pembukuan sederhana agar dapat mengembangkan usahanya dan mengetahui kondisi keuangan usaha tersebut

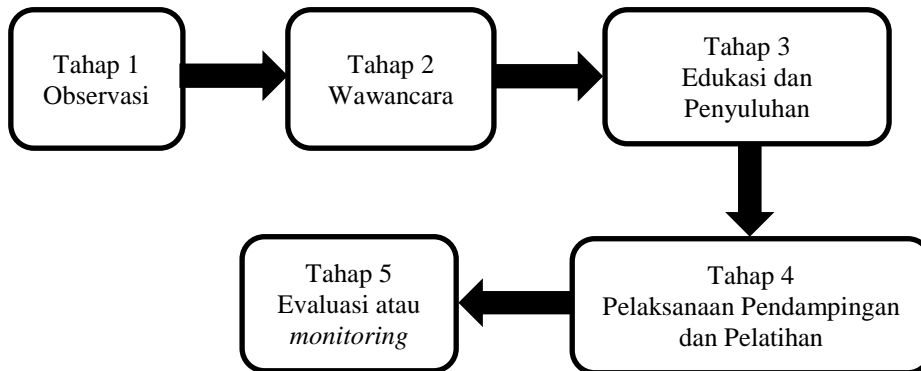


Gambar 1. Lokasi UMKM “Depot Degan Ndelik” dan “Toko 733 Mas Pras”

III. METODE

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dengan metode pendampingan dan pelatihan kepada pelaku UMKM yang berada di desa Karangduren, Kec. Tenganan, Kab. Semarang pada tanggal 5 Agustus 2023 sampai dengan 6 September 2023 terkait pembukuan sederhana. Populasi dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM yang berada di Desa Karangduren, Kec. Tenganan, Kab. Semarang dengan mengambil sampel sejumlah 2 pelaku UMKM yaitu Mbak Winda pemilik usaha “Depot Degan Ndelik” dan Mas Prasetyo pemilik “Toko 733 Mas Pras”. Dalam kegiatan pembimbingan dan pelatihan pembukuan sederhana yang dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan ini terdapat 6 kali pertemuan dengan masing-masing pelaku UMKM.

Kegiatan ini berupa edukasi tentang seberapa pentingnya pembukuan sederhana terhadap usahanya dan pelatihan tentang bagaimana cara melakukan pembukuan pencatatan secara sederhana dengan memberikan contoh bukti transaksi dan buku kas kecil dan dilanjutkan dengan mengajarkan, melatih, dan membimbing pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana. Pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana ini dapat memudahkan pelaku UMKM dalam menghitung laba rugi dari usaha yang didirikannya. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:



Gambar 2. Flowchart kegiatan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana ini dilakukan kepada dua pelaku UMKM yaitu Mbak Winda sebagai pemilik “Warung Ndelik” dan Mas Pras sebagai pemilik “Toko 733 Mas Pras” yang bertempat di desa Karangduren, Kec. Tenganan, Kab. Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari 5 Agustus 2023 sampai dengan 6 September 2023. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan:

Tahap 1: Observasi

Tahapan yang pertama adalah dengan melakukan observasi terhadap UMKM “Depot Degan Ndelik” dan “Toko 733 Mas Pras”. Dengan mendatangi langsung tempat yang akan dijadikan subjek PKL. Mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pelaku UMKM saat menjalankan usahanya guna mendapatkan gambaran untuk tahap apa yang akan dilakukan selanjutnya.



Gambar 3. Kegiatan observasi pada UMKM

Tahap 2: Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada pemilik UMKM yaitu Mbak Winda sebagai pemilik “Warung Ndelik” dan Mas Prasetyo sebagai pemilik “Toko 733 Mas Pras”. Dari proses wawancara yang sudah dilakukan dengan membahas masalah-masalah yang dihadapi, didapatkan hasil bahwa pelaku UMKM tidak memiliki pembukuan dalam usahanya yang membuat pelaku UMKM tidak begitu tahu berapa keuntungan ataupun kerugian yang dialami usahanya. Selain itu juga pelaku UMKM masih belum bisa manajemen keuangan dengan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM tidak tahu bagaimana menyusun pembukuan dan kurang pemahannya kegunaan pembukuan dan lebih berfokus pada

3976

pengembangan produk. Selain itu pelaku UMKM juga menganggap membuat pembukuan keuangan merupakan suatu hal yang merepotkan.



Gambar 4. Kegiatan wawancara kepada pelaku UMKM

Tahap 3: Edukasi dan Penyuluhan

Melakukan penyuluhan terhadap pelaku UMKM yang ada di desa Karangduren, Kec. Tenganan, Kab. Semarang terkait dengan pembukuan sederhana, mulai dari pengertian, manfaat adanya pembukuan sederhana, isi dari pembukuan sederhana, dan bagaimana caranya menyusun pembukuan sederhana. Dari kegiatan ini pelaku UMKM masih belum mengetahui mana akun yang masuk debit dan mana akun yang masuk kredit. Dengan adanya edukasi terkait pembukuan sederhana, pelaku UMKM jadi paham akan pentingnya membuat pembukuan meskipun sederhana. Pembukuan merupakan pencatatan seluruh operasi yang dilakukan menurut kedudukannya masing-masing yang telah ditentukan. Pencatatan ini biasanya dilakukan secara rutin selama periode waktu tertentu dan memastikan bahwa semua transaksi, termasuk aset, modal, pendapatan, pengeluaran, dan hutang, dicatat secara akurat. Melakukan pembukuan meskipun dalam bentuk sederhana berguna bagi keberlangsungan suatu usaha, karena dengan adanya pembukuan dapat melihat kondisi keuangan suatu usaha, sehingga kedepannya dapat mengontrol keuangan usaha guna kemajuan usaha.



Gambar 5. Kegiatan edukasi dan penyuluhan terkait pembukuan sederhana

Tahap 4: Pelaksanaan Pembimbingan dan Pelatihan

Kegiatan ini dilakukan dengan mengajarkan dan mendampingi pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan sederhana. Dimulai dengan mengenalkan isi dari pembukuan sederhana yaitu catatan pemasukan kas dan pengeluaran kas, buku kas utama, dan laporan laba/rugi. Setelah itu mengajarkan kepada pelaku UMKM mana yang termasuk pemasukan kas dan pengeluaran kas, mana yang masuk dalam debit dan mana yang masuk dalam kredit. Dilanjutkan dengan membimbing pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan selama kurang lebih satu bulan dilakukannya PKL ini.



Gambar 6. Kegiatan pembimbingan dan pelatihan pembukuan sederhana

Tahap 5: Evaluasi atau Monitoring

Dengan cara mengunjungi langsung tempat kegiatan dan dilakukan peninjauan atau melihat sampai mana pelaku UMKM paham dan mampu menyusun pembukuan keuangan usahanya. Dalam tahap ini diketahui bahwa pelaku UMKM sudah mampu menyusun pembukuan sederhana dalam hal pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, buku kas utama, dan menyusun laporan laba rugi. Sehingga pelaku UMKM bisa mengetahui keadaan keuangan usahanya termasuk keuntungan ataupun kerugian yang dialami, yang nantinya bisa menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi
Toko 733 Mas Pras Laporan Laba Rugi Agustus 2023

Pendapatan		
Penjualan bersih		Rp 11.500.000
Beban		
Beban listrik	Rp 100.000	
Beban air	Rp 45.000	
Beban bunga bank	Rp 749.000	
Beban angkut penjualan	Rp 750.000	
Harga Pokok Penjualan	Rp 4.300.000	
Beban lain-lain	<u>Rp 80.000</u> +	
Total Beban		<u>Rp 6.024.000</u> -
Laba Rugi bulan berjalan		Rp 5.476.000

Tabel 2. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan

Keterangan	Sebelum Dilakukan Kegiatan PKL	Sesudah Dilakukan Kegiatan PKL
Pengetahuan tentang pembukuan sederhana	Sebelum dilakukan kegiatan PKL ini, pelaku UMKM tidak mengetahui perihal pembukuan sederhana secara mendalam.	Setelah dilakukan kegiatan PKL, pelaku UMKM lebih paham apa itu pembukuan sederhana. Mulai dari pengertiannya, manfaat adanya pembukuan, isi dari pembukuan, dan bagaimana menyusun pembukuan.
Pentingnya melakukan pembukuan	Sebelumnya pelaku UMKM hanya menganggap melakukan pembukuan meskipun dalam bentuk sederhana merupakan hal yang	Setelah dilakukan kegiatan PKL, pelaku UMKM sadar akan pentingnya melakukan pembukuan meskipun dalam bentuk sederhana.

	rumit tanpa mengetahui seberapa pentingnya melakukan pembukuan, sehingga pelaku UMKM hanya berfokus pada pengembangan produk.	Dengan adanya pembukuan, pelaku UMKM dapat melihat kondisi keuangan usahanya. Dilakukan pembukuan juga berfungsi untuk mengendalikan biaya operasional perusahaan, mengurangi risiko hilangnya aset perusahaan, mengetahui kinerja perusahaan saat ini dan memahami potensi perusahaan serta dampaknya terhadap keuntungan dan kerugian usaha atau bisnis di masa depan, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.
Cara menyusun pembukuan sederhana	Sebelum dilakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana pelaku UMKM sama sekali tidak mengetahui bagaimana cara dan tahapan-tahapan dalam membuat pembukuan. Pelaku UMKM hanya tau bahwa apabila pendapatan lebih dari pengeluaran maka usahanya mengalami keuntungan, begitupun sebaliknya apabila pendapatan kurang dari pengeluaran maka mengalami kerugian, tanpa tau rinciannya.	Setelah dilakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan, pelaku UMKM mulai paham bagaimana cara dan tahapan dalam menyusun pembukuan. Membedakan akun-akun yang masuk dalam pemasukan dan pengeluaran kas, mencatat stock barang, dan membuat laporan laba/rugi. Setelah pelaku UMKM paham akan bagaimana cara menyusun pembukuan, kondisi keuangan usahanya lebih terperinci dan tertata sehingga nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

V. KESIMPULAN

Dari pendampingan dan pelatihan yang sudah dilakukan kepada pemilik UMKM “Warung Ndelik” dan “Toko 733 Mas Pras” yang berada di Desa Karangduren, Kec. Tenganan, Kab. Semarang dapat diambil kesimpulan bahwa pelaku UMKM belum melakukan pembukuan meskipun dalam bentuk yang sederhana dalam usahanya. Hal ini karena pelaku UMKM yang tidak tahu bagaimana caranya menyusun pembukuan, selain itu juga pelaku UMKM menganggap menyusun pembukuan sederhana merupakan hal yang rumit, sehingga pelaku UMKM lebih memfokuskan pada perkempangan produknya. Pembukuan sederhana perlu dilakukan karena pembukuan dapat berfungsi sebagai alat analisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas. Selain itu pembukuan juga berguna dalam mengendalikan biaya operasional perusahaan, mengurangi risiko hilangnya aset perusahaan, mengetahui kinerja perusahaan saat ini dan memahami potensi perusahaan serta dampaknya terhadap keuntungan dan kerugian usaha atau bisnis di masa depan, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Pembimbingan dan pelatihan pembukuan sederhana dilakukan dengan mengajarkan serta mendampingi pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan sederhana, mulai dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, catatan stock barang, buku kas utama, dan laporan laba rugi. Dengan kegiatan ini, keuangan usaha lebih tertata dan mengetahui profitabilitas dari usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Mbak Winda selaku Pemilik UMKM “Depot Degan Ndelik” dan Mas Prasetyo selaku pemilik “Toko 733 Mas Pras” yang telah bersedia mengikuti kegiatan pelatihan dan

pendampingan pembukuan sederhana yang telah dilakukan di Desa Karangduren, Tenganan, Semarang pada tanggal 5 Agustus 2023 sampai dengan 6 September 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A., & Budiantara, M. (2023). PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA PENGUSAHA MIE AYAM NYRUPUT SKUY CABEAN. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2). https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Fitria, I., As'ari, H., & Prabawa, N. H. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Kelompok UPPKA Pandan Sari Simple Bookkeeping Training For The UPPKA Pandan Sari Group. *JNB : Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(2).
- Handayani, T., & Utomo, R. B. (2023). *Assistance In Making Simple Bookkeeping Records At The Batu Penjuru Orphanage In Kulon Progo, Special Region Of Yogyakarta Province*. 1(3), 65–71. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i3.183>
- Nur, R. R., & Bimo, W. A. (n.d.). *PELATIHAN PEMBUKUAN UMKM DI RW 03 DESA BENTENG*. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive>
- 'Pamungkas, A. (2023, January 16). *Pembukuan Sederhana: Contoh, Isi dan Cara Membuat Pembukuan*. <https://Majoo.Id/Solusi/Detail/Pembukuan-Sederhana>.
- 'Pandita, G. (2021, January 9). *Pembukuan Sederhana: Pengertian, Jenis, dan Cara Membuatnya*. <https://www.jojonomic.com/blog/pembukuan-sederhana/>.
- 'Sia, V. (2023, October 14). *Contoh Cara Mebuat Pembukuan Keuangan Akuntansi Sederhana*. <https://www.jurnal.id/blog/contoh-pembukuan/>.
- Tisnawati, N., Ratnawuri, T., Farida, N., & Sholiha, S. (n.d.). *Artikel Hasil Pengabdian pada Masyarakat PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PEDAGANG PASAR KREATIF KELURAHAN REJOMULYO (PAK-RT)* (Vol. 4). <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG REMBIGA KECAMATAN KOPANG LOMBOK TENGAH. In *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- 'Zakawali, G. (2022, June 26). *5 Contoh Pembukuan Sederhana Untuk Bisnis Kecil*. <https://store.sirclo.com/blog/pembukuan-sederhana/amp/>.